

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**SOSIALISASI PEMBELAJARAN MENDALAM DAN AKREDITASI
SEKOLAH MENUJU PENDIDIKAN BERMUTU UNTUK SEMUA**

RISNANOSANTI

NIDN: 0021016801

ADI ASMARA

NIDN: 0015036508

AURARA NABILA PUTRI

NPM: 2484202014

ANDRE

NPM: 2484202022

**Dibiaya dari DIPA LPPM Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Kegiatan SKIM Pengabdian Pemberdayaan Berbasis Masyarakat
Sumber Pendanaan Institusi Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Tahun Anggaran 2025/2026
No Kontrak: 129//LPPM/II.3.AU/J/2025**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian Kepada Masyarakat : **Penerapan Metode Bercerita Dengan Media Konkreat Untuk Meningkatkan Kemampuanberbahasaanak Usia Dini**
Peneliti/Pelaksana :
Nama Lengkap : Dr. Risnanosanti, M.Pd
NIDN : 0021016801
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Pendidikan Matematika
Nomor HP : 0811733568
Anggota (1)
Nama Lengkap : Dr. Adi Asmara, M.Pd
NIDN : 0015036508
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Anggota (2)
Nama Lengkap : Aurara Nabila Putri
NPM : 2484202014
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Anggota (3)
Nama Lengkap : Andre
NPM : 2484202022
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Tahun Pelaksanaan : 2025
Biaya Tahun Berjalan : Rp10.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp10.000.000,00

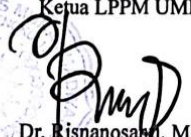
Mengetahui,
Dekan FKIP

Drs. Santoso, M.S.
NIP. 196706151993031004

Bengkulu, 15 Agustus 2025

Ketua

Dr. Risnanosanti, M.Pd
NIDN. 0021016801

Mengetahui.
Ketua LPPM UMB

Dr. Risnanosanti, M.Pd
NIP. 196801211992022001

RINGKASAN

Artikel ini membahas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada sosialisasi pembelajaran mendalam (*deep learning*) dan akreditasi sekolah sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Kegiatan dilatarbelakangi oleh masih rendahnya pemahaman sebagian institusi pendidikan mengenai pentingnya akreditasi serta pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sosialisasi akreditasi dan pelatihan *deep learning* yang ditujukan kepada dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, serta dievaluasi menggunakan pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta tentang akreditasi serta kemampuan memanfaatkan teknologi *deep learning* untuk analisis data pendidikan. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesiapan institusi pendidikan menghadapi akreditasi sekaligus mendukung peningkatan mutu pendidikan melalui pemanfaatan teknologi.

Kata Kunci: Akreditasi, *Deep Learning*, Kualitas Pendidikan, Sosialisasi, Teknologi Pendidikan.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel mengenai sosialisasi pembelajaran mendalam dan akreditasi sekolah menuju pendidikan bermutu untuk semua ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan artikel ini bertujuan memberikan gambaran mengenai pentingnya pemahaman akreditasi serta pemanfaatan teknologi *deep learning* dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya karya ilmiah ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, baik berupa bimbingan, arahan, maupun partisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya artikel ini. Penulis juga menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pendidik, tenaga kependidikan, peneliti, serta pemangku kepentingan pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan melalui pemahaman akreditasi yang tepat dan pemanfaatan teknologi pembelajaran secara optimal.

Bengkulu, 15 Agustus 2025

Ketua Pengabdi

Dr. Risnanosanti, M.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB 1. PENDAHULUAN	7
BAB 2. TARGET LUARAN	10
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	11
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	12
4.1 Hasil.....	12
4.2 Luaran yang Dicapai	14
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	15
5.1 Kesimpulan.....	15
5.2 Saran	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16

BAB 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun masyarakat yang berpengetahuan dan berkarakter. Namun, tantangan dalam mewujudkan pendidikan bermutu masih sangat besar, terutama dalam hal kualitas pembelajaran dan sistem penjaminan mutu. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah deep learning (pembelajaran mendalam), yang memungkinkan siswa untuk memahami konsep secara mendalam melalui pendekatan berbasis pemecahan masalah dan berpikir kritis (Hattie, 2009). Di sisi lain, akreditasi sekolah menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa sekolah memenuhi standar mutu yang ditetapkan (BSNP, 2020).

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan mampu bersaing di era globalisasi. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah melalui proses akreditasi. Akreditasi merupakan proses penilaian terhadap institusi pendidikan untuk menentukan kelayakan dan kinerja dalam menyelenggarakan program pendidikan. Namun, masih banyak institusi pendidikan yang kurang memahami pentingnya akreditasi dan bagaimana mempersiapkannya dengan baik.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Deep learning, sebagai salah satu cabang dari machine learning, telah menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas berbagai proses, termasuk dalam bidang pendidikan. Deep learning dapat digunakan untuk menganalisis data pendidikan, memprediksi hasil belajar, dan bahkan membantu dalam proses pengambilan keputusan terkait akreditasi.

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan pendekatan deep learning dalam konteks pendidikan serta melakukan sosialisasi tentang pentingnya akreditasi bagi institusi pendidikan. Dengan menggabungkan kedua aspek ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Pendidikan bermutu merupakan pilar utama dalam membangun sumber daya manusia unggul dan berdaya saing global. Di Indonesia, upaya mewujudkan pendidikan bermutu diwujudkan melalui berbagai kebijakan, salah satunya adalah Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 (yang

telah diubah menjadi PP No. 32 Tahun 2013 dan terakhir PP No. 4 Tahun 2022) tentang Standar Nasional Pendidikan. Akreditasi sekolah/madrasah, yang diselenggarakan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M), berperan sebagai alat evaluasi eksternal yang krusial dalam SPMP ini. Akreditasi bertujuan untuk menentukan kelayakan satuan pendidikan berdasarkan kriteria standar yang telah ditetapkan, sekaligus memberikan peta mutu pendidikan secara nasional (BSNP, 2023).

Kegiatan Sosialisasi Akreditasi Sekolah dan Pembelajaran Mendalam ini dirancang sebagai intervensi strategis untuk menjawab kebutuhan tersebut. Dengan menggabungkan dua aspek fundamental penjaminan mutu pendidikan – pemahaman akreditasi yang benar dan penguasaan strategi pembelajaran bermutu – kegiatan ini bertujuan memberdayakan sekolah untuk secara proaktif dan berkelanjutan meningkatkan mutu pendidikannya. Sosialisasi ini bukan hanya memberikan informasi teknis tentang akreditasi, tetapi terutama menghubungkannya secara sinergis dengan transformasi praktik pembelajaran di ruang kelas menuju pembelajaran yang mendalam dan bermakna. Melalui pendekatan ini, diharapkan sekolah dapat mempersiapkan diri menghadapi akreditasi dengan lebih substantif sekaligus mewujudkan sekolah bermutu yang hakiki, yaitu sekolah yang menghasilkan lulusan berkompetensi unggul dan berkarakter, sebagaimana menjadi tujuan akhir dari sistem pendidikan nasional dan penjaminan mutu itu sendiri.

BAB 2. TARGET LUARAN

No.	Jenis luaran	Target capaian (<i>accepted</i> , <i>published</i> , terdaftar atau <i>granted</i> , atau status lainnya)	Status capaian dan keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
1.	Artikel di Jurnal Nasional terakreditasi sinta 1-6.	<i>Submitted</i>	Serawar Abdimas https://jurnal.umb.ac.id/index.php/Setawar/article/view/8033/5047

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Persiapan:

- Identifikasi kebutuhan institusi pendidikan terkait akreditasi dan penerapan teknologi deep learning.
- Penyusunan materi sosialisasi akreditasi dan materi pelatihan deep learning.
- Koordinasi dengan pihak institusi pendidikan untuk menentukan jadwal dan peserta kegiatan.

2. Pelaksanaan:

- Sosialisasi Akreditasi: Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk seminar atau workshop yang dihadiri oleh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya akreditasi, proses akreditasi, dan strategi mempersiapkan akreditasi.
- Pelatihan Deep Learning: Pelatihan ini ditujukan untuk kepala sekolah dan tenaga kependidikan yang tertarik memanfaatkan pendekatan deep learning dalam proses pendidikan. Materi pelatihan meliputi pengenalan deep learning, modul ajar deep learning dalam pendidikan, dan praktik langsung menggunakan pendekatan deep learning.

3. Evaluasi:

- Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur pemahaman peserta sebelum dan setelah kegiatan.
- Diskusi dan tanya jawab untuk mendapatkan feedback dari peserta mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan.

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Hasil

Kegiatan pengabdian ini berhasil dilaksanakan dengan baik dan mendapatkan respon positif dari peserta. Berikut adalah beberapa hasil yang diperoleh:

1. Sosialisasi Akreditasi:

- Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya akreditasi dan proses yang harus dilalui untuk mendapatkan akreditasi yang baik.
- Beberapa institusi pendidikan menyatakan komitmennya untuk segera mempersiapkan dokumen dan proses yang diperlukan untuk akreditasi.



Gambar 1. Sosialisasi Akreditasi

2. Pelatihan Deep Learning:

- Peserta pelatihan mampu memahami konsep dasar deep learning dan aplikasinya dalam pendidikan.
- Beberapa peserta telah mencoba menerapkan deep learning dalam penelitian mereka, seperti analisis data mahasiswa dan prediksi hasil belajar.



Gambar 2. Pelatihan Deep Learning.

3. Evaluasi:

- Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta tentang akreditasi dan deep learning.
- Feedback dari peserta menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan mereka berharap dapat diadakan lagi di masa depan dengan materi yang lebih mendalam.

4.2 Luaran yang Dicapai

Publikasi di Jurnal :

Tahun	2025
Jenis Luaran*	Artikel
Judul Artikel	Sosialisasi Pembelajaran Mendalam Dan Akreditasi Sekolah Menuju Pendidikan Bermutu Untuk Semua
Nama Jurnal	Jurnal Setawar Abdimas
P-ISSN	2809-5626
E-ISSN	2809-5618
Vol	4
Nomor	2
Halaman	82-86
URL	https://jurnal.umb.ac.id/index.php/Setawar/article/view/8033/5047

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini telah berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya akreditasi serta memperkenalkan teknologi deep learning dalam konteks pendidikan. Dengan adanya sosialisasi akreditasi, diharapkan institusi pendidikan dapat lebih siap dalam menghadapi proses akreditasi dan meningkatkan kualitas pendidikan. Sementara itu, pelatihan deep learning memberikan wawasan baru bagi dosen dan tenaga kependidikan dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas proses pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. (2020). Panduan Akreditasi Sekolah Menengah. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Darling-Hammond, L. (2017). Teacher Education Around the World: What Can We Learn from International Practice?. *European Journal of Teacher Education*.
- Goodfellow, I., Bengio, Y., & Courville, A. (2016). *Deep Learning*. MIT Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Panduan Akreditasi Institusi Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kemendikbud.
- LeCun, Y., Bengio, Y., & Hinton, G. (2015). Deep learning. *Nature*, 521(7553), 436-444.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Rahman, A., Setyaningsih, D., & Wijaya, A. F. C. (2022). Analisis Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Akreditasi Sekolah di Era Merdeka Belajar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 17(2), 145-160.
- Sutoyo, E., & Mulyanto, A. (2019). *Machine Learning: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Informatika.
- TensorFlow. (2021). TensorFlow for Deep Learning. Diakses dari <https://www.tensorflow.org/>